



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH 2024



**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KENDAL
TAHUN 2025**

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
KATA PENGANTAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis, dan Struktur Organisasi	1
1.3. Isu-isu Strategis	5
1.3.1. Pangan	5
1.3.2. Pertanian	5
1.4. Dukungan SDM, Sarana Prasarana, dan Anggaran	5
1.5. Sistematika Penulisan	12
1.6. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022.....	12
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	14
2.1. Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja OPD	14
2.1.1. Visi	14
2.1.2. Misi	15
2.1.3. Tujuan dan Sasaran	16
2.2. Strategi dan Arah Kebijakan	21
2.2.1. Strategi	21
2.2.2. Arah Kebijakan	23
2.3. Perjanjian Kinerja	27
2.4. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja	30
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	32
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	32
3.2. Realisasi Anggaran	55
3.3. Inovasi	56
3.4. Penghargaan	56

BAB IV. PENUTUP	58
4.1. Kesimpulan	58
4.2. Rekomendasi	58

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Kondisi Pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Berdasarkan Pendidikan Formal	5
Tabel 1.2	Aset Tanah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal	6
Tabel 1.3	Gedung dan Bangunan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal	7
Tabel 1.4	Rekomendasi dan Tindak Lanjut LHE SAKIP Tahun 2022	12
Tabel 2.1	Indikator Tujuan dan Sasaran	19
Tabel 2.2	Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra	24
Tabel 2.3	Tujuan, Sasaran Strategi, dan Arah Kebijakan	26
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	27
Tabel 2.5	Program dan Kegiatan	28
Tabel 3.1	Skala Capaian Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	32
Tabel 3.2	Target dan Capaian Indikator Tujuan Sasaran Tahun 2023 dan Akhir RPJMD	32
Tabel 3.3	Target dan Capaian Indikator Tujuan Sasaran Tahun 2023	35
Tabel 3.4	Perbandingan Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran Tahun 2021, 2022, dan 2023	37
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022, 2023, dan Target 2024	39
Tabel 3.6	Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Capaian Kinerja Tahun 2023	41
Tabel 3.7	Analisis dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2023	46
Tabel 3.8	Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja Tahun 2023	49
Tabel 3.9	Capaian Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2023	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Peta Proses Bisnis Dinas Pertanian dan Pangan..... 2
Gambar 1.2	Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal..... 4

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karuniaNya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

LKjIP sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Kendal, bahwa Dinas Pertanian dan Pangan mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa output maupun outcomes.

Disisi lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan kinerja beserta permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsi sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal No. 050/6470/DPP tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal.

Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Dinas Pertanian dan Pangan melalui pelaksanaan kegiatan dengan mendasarkan pada Rencana Kerja Tahunan 2024, Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan Rencana Strategis 2021-2026 serta Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Kendal, Januari 2025

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KENDAL



PANDU RAPRIAT ROGOJATI, SP

Pembina Tk. I

NIP. 19770112 200312 1 003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap entitas Akuntabilitas kinerja ada kewajiban untuk menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Ketentuan ini berlaku secara berjenjang dari OPD sampai kementerian/ lembaga pemerintahan.

Laporan kinerja OPD merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kerja OPD berdasarkan rencana kerja yang telah disusun dan ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

Berdasarkan Peraturan Bupati Kendal Nomor 90 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, tugas pokok dari Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan pangan yang menjadi kewenangan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

Oleh karena itu, Dinas Pertanian dan Pangan mempunyai peranan penting dalam pembangunan pertanian yang mendukung ketahanan pangan sehingga peningkatan produksi pertanian dapat tercapai secara maksimal.

1.2. Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis, dan Struktur Organisasi

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal dibentuk dengan mendasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 13 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kendal, yang kemudian diatur dengan Peraturan Bupati Kendal Nomor 90 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal.

Tugas Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan pangan yang menjadi kewenangan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pertanian dan Pangan mempunyai Fungsi :

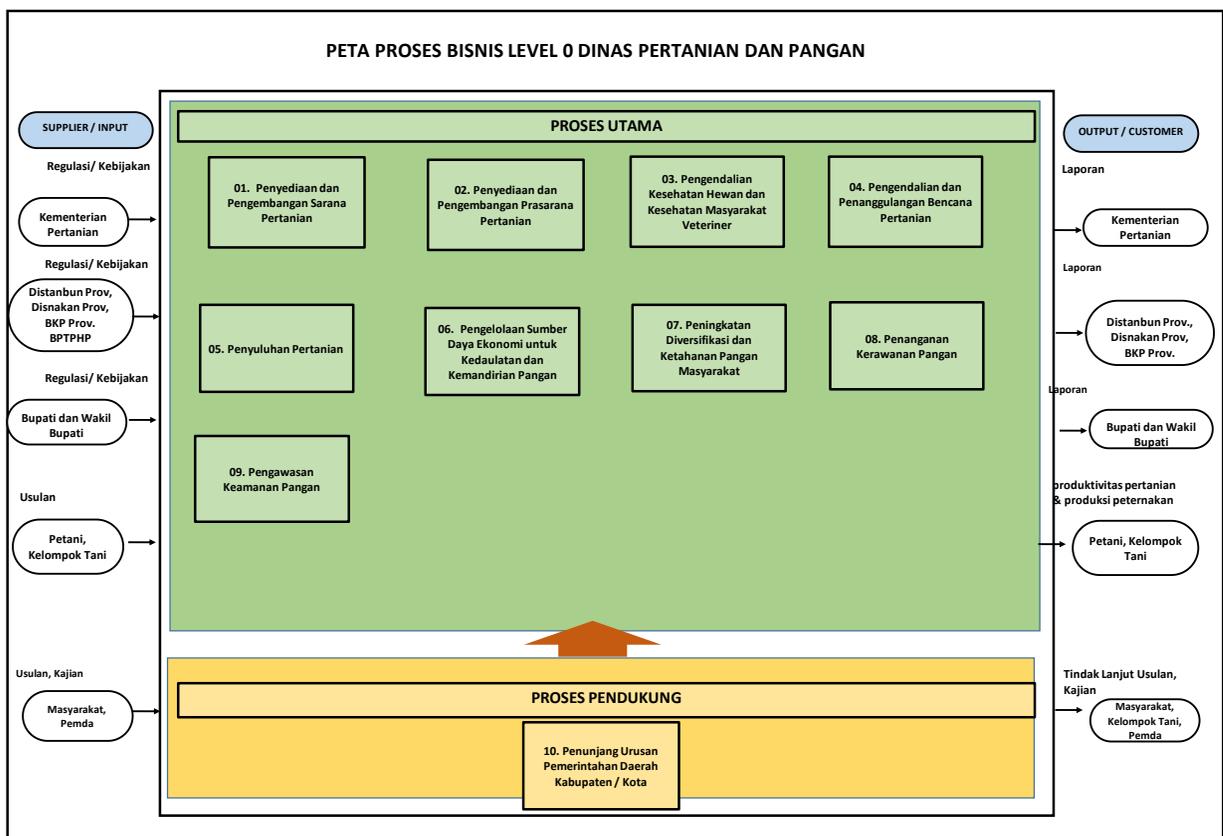
- a. perumusan kebijakan di bidang pertanian dan pangan;
- b. pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian dan pangan;
- c. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kebijakan di bidang pertanian dan pangan;
- d. pengelolaan dan fasilitasi kegiatan di bidang pertanian dan pangan;
- e. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pertanian dan pangan;

- f. pelaksanaan administrasi dinas di bidang pertanian dan pangan; dan
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati di bidang pertanian dan pangan.

Mendasari pada fungsi tersebut, output utama yang dihasilkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal adalah meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan dengan peningkatan ketahanan pangan melalui ketersediaan pangan, keanekaragaman pangan, distribusi pangan serta peningkatan konsumsi yang bergizi dan seimbang.

Adapun peta proses bisnis Dinas Pertanian dan Pangan dimaksudkan mengarahkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Gambar 1.1. Peta Proses Bisnis Dinas Pertanian dan Pangan

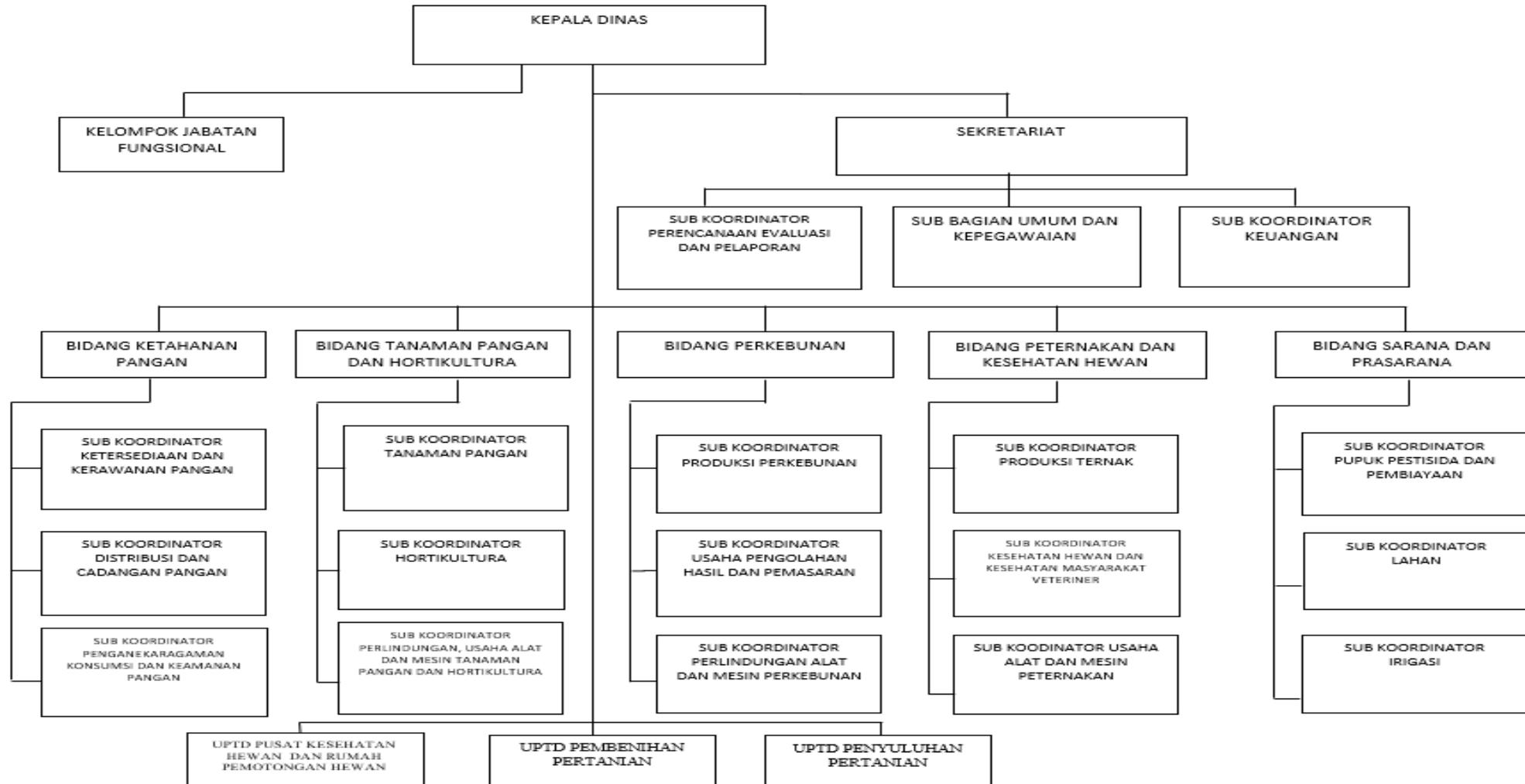


Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, yang membawahkan :
 - 1. Sub bagian Umum dan Kepegawaian.
 - 2. Sub Koordinator Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
 - 3. Sub Koordinator Keuangan.
- c. Bidang Ketahanan Pangan, yang membawahkan :
 - 1. Sub Koordinator Ketersediaan dan Kerawanan Pangan;
 - 2. Sub Koordinator Distribusi dan Cadangan Pangan;

3. Sub Koordinator Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan.
- d. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, yang membawahkan :
 1. Sub Koordinator Tanaman Pangan;
 2. Sub Koordinator Hortikultura; dan
 3. Sub Koordinator Perlindungan, Usaha, Alat dan Mesin Tanaman Pangan dan Hortikultura.
 - e. Bidang Perkebunan, yang membawahkan :
 1. Sub Koordinator Produksi Perkebunan;
 2. Sub Koordinator Usaha, Pengelolaan Hasil, dan pemasaran; dan
 3. Sub Koordinator Perlindungan, Alat dan Mesin Perkebunan.
 - f. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang membawahkan :
 1. Sub Koordinator Produksi Peternakan
 2. Sub Koordinator Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner; dan
 3. Sub Koordinator Usaha, Alat dan Mesin Peternakan.
 - g. Bidang Sarana dan Prasarana, yang membawahkan :
 1. Sub Koordinator Pupuk, Pestisida, dan Pembiayaan;
 2. Sub Koordinator Lahan; dan
 3. Sub Koordinator Irigasi.
 - h. Unit Pelaksana Teknis Daerah, terdiri dari :
 1. UPTD Pusat Kesehatan Hewan dan Rumah Pemotongan Hewan;
 2. UPTD Pembenihan Pertanian; dan
 3. UPTD Penyuluhan Pertanian.
 - i. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.2. Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal



1.3. Isu-isu Strategis

1.3.1. Pangan

- a. Belum optimalnya ketersediaan cadangan pangan daerah
- b. Belum optimalnya keanekaragaman pangan menuju gizi seimbang
- c. Belum optimalnya penanganan daerah rawan pangan

1.3.2. Pertanian

- a. Belum optimalnya produksi dan produktivitas komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan
- b. Keterbatasan SDM (Sumber Daya Manusia) Dinas Pertanian dan Pangan maupun petani baik secara kuantitatif maupun kualitatif
- c. Belum optimalnya fungsi kelembagaan tani yang ada
- d. Kurangnya akses pemasaran produk pertanian dan peternakan

1.4. Dukungan SDM, Sarana Prasarana, dan Anggaran

Sumberdaya manusia pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal tahun 2024 sebanyak 172 orang yang terdiri dari 93 orang PNS, dan 78 orang PPPK diklasifikasikan ke dalam jenjang minimal SLTA atau Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dan jenjang paling puncak yaitu jenjang Sarjana S2. Komposisi pegawai berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat dilihat pada tabel 1.1. sebagai berikut :

Tabel 1.1. Kondisi Pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Berdasarkan Pendidikan Formal

No	Uraian	Jumlah Pegawai
1	Kondisi Pegawai berdasarkan Pendidikan	
	SLTA	12
	SLTA Kejuruan	21
	D3/Sarjana Muda	9
	D4	12
	S1	107
	S2	10
	Jumlah	172
2	Kondisi Pegawai berdasarkan Golongan	
	Gol I	0
	Gol II	36
	Gol III	122
	Gol IV	14
	Jumlah	172
3	Kondisi Pegawai berdasarkan Eselon	
	Eselon II	1
	Eselon III	4
	Eselon IV	4
	Fungsional dan staf	163
	Jumlah	172

Sarana dan prasarana merupakan penunjang dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal. Sarana dan prasarana yang tersedia di Dinas Pertanian dan Pangan berasal dari APBD maupun APBN dapat dilihat pada Tabel 1.2. dan 1.3.

Tabel 1.2. Aset Tanah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Luas (M ²)	Tahun Pengadaan	Letak/ Alamat	Status Tanah		Penggunaan	Asal usul	Harga	Keterangan	
					Hak	Sertifikat					
						Tanggal					Nomor
1	Tanah benih meteseh	69470	1992					Pembelian	1.875.690.000	Belum sertifikat	
2	Tanah Kantor bleder	248480	1984	wonosari	HP. 3	13/03/1984	8412938	Kbn Bibit	Pembelian	2.484.800.000	Sertifikat
3	Tanah Kantor	3264	-	jambearum	HP. 1	22/09/1993	AB702327	Dipertan	Pembelian	208.896.000	Sertifikat
4	Tanah RPH Boja	800	2015	Boja	HP			RPH Boja	Perikanan	51.200.000	Serah terima dengan perikanan Th.2015
5	Tanah RPH Pegandon	1.223	2015	Pegandon	HP			RPH Pegandon	Perikanan	58.704.000	Belum sertifikat
6	Tanah RPH Weleri	1.471	2002	weleri	HP			RPH Weleri	Perikanan	94.144.000	Belum sertifikat
7	Tanah RPH Sukorejo	919	1921	sukorejo	HP			RPH Sukorejo	Perikanan	147.040.000	Belum sertifikat
8	Tanah Poskeswan Sukorejo	120	2015	sukorejo	HP			Puskeswan Sukorejo	Perikanan	19.200.000	Belum sertifikat
										4.939.674.000	

Tabel 1.3. Gedung dan Bangunan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal

No	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen Dinas Pertanian	BAIK	489	DP3K	489	Milik Pemda	APBD	739.800.000
2	Tempat parkir	BAIK	99	DP3K	99	Milik Pemda	APBD	66.350.000
3	Pembangunan Green House	BAIK	100	Meteseh	100	Milik Pemda	APBD	104.377.000
4	Pembangunan Pagar Kantor	BAIK	65,5	DP3K	65,5	Milik Pemda	APBD	202.529.000
5	Pembangunan Pagar Meteseh	BAIK	82,55	Meteseh	82,55	Milik Pemda	APBD	171.492.000
6	Pembangunan Pagar Puskesmas Weleri	BAIK	60	Weleri	60	Milik Pemda	APBD	114.970.000
7	Pembangunan Pagar Puskesmas Boja	BAIK	12	Boja	12	Milik Pemda	APBD	198.640.000
8	Pembangunan Paving dan Keramik RPH Sukorejo	BAIK	427,88	Sukorejo	427,88	Milik Pemda	APBD	134.768.757
9	Pembangunan tempat rumen dan paving RPH Pegandon	BAIK	12	Pegandon	12	Milik Pemda	APBD	79.234.000
10	Bangunan Gedung Inst per	BAIK	12	Weleri	12	Milik Pemda	APBD	24.630.000
11	Bangunan Gedung Inst per	BAIK	53	Weleri	53	Milik Pemda	perikanan	41.660.000

No	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga
12	Bangunan Gedung	BAIK	36		36	Milik Pemda	perikanan	10.130.000
13	Gedung RPH Sukorejo	BAIK	117	sukorejo	117	Milik Pemda	perikanan	1.451.257.000
14	Bangunan Gedung Kantor Permanen Dinas Pertanian	BAIK	189	Bleder	189	Milik Pemda	APBD	175.000.000
15	Bangunan Gedung Kantor Permanen BB Bleder	BAIK	72	Bleder	72	Milik Pemda	APBD	93.940.000
16	Bangunan Gedung Kantor Permanen BBH Meteseh	CUKUP	90	Meteseh	90	Milik Pemda	APBD	97.710.000
17	Bangunan Gedung Kantor Permanen uptd Perbnh&uptd lab	CUKUP	150	DP3K	150	Milik Pemda	APBD	819.149.000
18	Bangunan Gedung Puskewan RPKH Wlr	CUKUP	150,35	Weleri	150,35	Milik Pemda	APBD	383.891.000
19	Bangunan Gedung rumah kompos Kec. Plant ds jurangagng	CUKUP	80	Plantungan	80	Milik Pemda	APBD	105.981.140
20	Bangunan Gedung rumah kompos Kec. Patean ds curug s	CUKUP	80	Patean	80	Milik Pemda	APBD	106.146.860
21	Utilitas Pagar Dinas Pertanian	CUKUP	45	DP3K	45	Milik Pemda	APBD	12.375.000
22	Utilitas (pagar BPP Weleri)	CUKUP	4	Weleri	4	Milik Pemda	APBD	3.375.000
23	Utilitas (Pagar BPP Pegandon)	CUKUP	9	Pegandon	9	Milik Pemda	APBD	6.750.000

No	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga
24	Pagar RPH Weleri Weleri	BAIK	1034	weleri	1034	Milik Pemda	perikanan	41.250.000
25	Pagar RPH Pegandon	BAIK	180	pegandon	180	Milik Pemda	perikanan	41.250.000
26	Pintu Pagar Weleri	BAIK	3	weleri	3	Milik Pemda	perikanan	2.350.000
27	Pintu Pagar Pegandon	BAIK	3	pegandon	3	Milik Pemda	perikanan	13.500.000
28	Pagar RPH boja	BAIK	41,9	boja	41,9	Milik Pemda	perikanan	187.603.000
29	Bgn Kd Hwn Sm P	BAIK	28	pegandon	28	Milik Pemda	perikanan	3.350.000
30	Bgn Gd Inst Sm P	BAIK	21	sukorejo	21	Milik Pemda	perikanan	4.630.000
31	Gd Pmt Hwn P RPH Pegandon	BAIK	108	pegandon	108	Milik Pemda	perikanan	173.973.000
32	Ged.Pmt.Hwn.P RPH boja	BAIK	47,5	boja	47,5	Milik Pemda	perikanan	917.297.000
33	Pagar karas Pintu Pagar BB Bleder	CUKUP	9,7	Bleder	9,7	Milik Pemda	APBD	71.286.000
34	Utilitas	CUKUP	300	-	300	Milik Pemda	APBD	6.000.000
35	Bangunan Gudang Tertutup Permanen BB Bleder	BAIK	288	-	288	Milik Pemda	APBD	288.280.000

No	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga
36	Bangunan Gudang Tertutup Permanen BB Bledar	BAIK	103	-	103	Milik Pemda	APBD	102.790.000
37	Bangunan Gudang Tertutup Permanen BB Bledar	BAIK	228	-	228	Milik Pemda	APBD	228.650.000
38	Bangunan Gudang Tertutup Permanen BB Weleri	BAIK	127,04		127,04	Milik Pemda	APBD	179.100.000
39	Bangunan Tempat Ibadah Permanen Balaia Benih (BB) Bledar	CUKUP	20	-	20	Milik Pemda	APBD	14.660.000
40	Bangunan Tempat Ibadah Permanen Dinas Pertanian	CUKUP	54	-	54	Milik Pemda	APBD	46.320.000
41	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen Dinas Pertanian	BAIK	216	DP3K	216	Milik Pemda	APBD	442.000.000
42	Rumah Negara Golongan II Type C Dinas Pertanian	BAIK	72	-	72	Milik Pemda	APBD	150.590.000
43	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	CUKUP	45	Weleri	45	Milik Pemda	APBD	22.930.000
44	Rumah Negara Golongan II Type C	BAIK	150	-	150	Milik Pemda	APBD	96.700.000
45	Bangunan Minilaboratorium Benih	Baik	108,24	Meteseh	108,24	Milik Pemda	APBD	380.555.000
46	Rumah Negara Golongan II Type C	CUKUP	45	-	45	Milik Pemda	APBD	19.400.000

No	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga
47	Bangunan Timbangan Ternak	Baik	5,8166		5,8166	Milik Pemda	APBD	14.800.000
48	Bangunan Gudang Pestisida	Baik	62		62	Milik Pemda	APBD	170.000.000
49	Pagar Kantor DP3K	Baik	121	-	121	Milik Pemda	APBD	12.776.376
50	Taman DP3K	Baik	25		25	Milik Pemda	APBD	20.069.976
51	Bangunan Lantai jemur	Baik	325,8		325,8	Milik Pemda	APBD	70.299.500
52	Bangunan pagar bleder	Baik	194		194	Milik Pemda	APBD	313.733.000
53	Tempat parkir	Baik	121		121	Milik Pemda	APBD	117.300.000
54	Telford	Baik	354		354	Milik Pemda	APBD	97.916.600
55	Pavingisasi	Baik	210,115		210,115	Milik Pemda	APBD	32.600.000
56	Bangunan Pagar meteseh	Baik	342,35		342,35	Milik Pemda	APBD	624.696.500
								10.052.811.709

1.5. Sistematika Penulisan

Laporan Pertanggungjawaban Kinerja Instansi Pemerintah LKJIP Tahun 2024 terdiri 4 bab yang masing-masing terdiri dari :

Bab I. Pendahuluan

Berisi penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi.

Bab II. Perencanaan Kinerja

Berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III. Akuntabilitas Kinerja

Berisi penjelasan prioritas program dan kegiatan beserta analisis capaian kinerja kantor serta akuntabilitas keuangan.

Bab IV. Penutup

Berisi uraian penutup berupa kesimpulan dan rekomendasi.

1.6. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023

Terhadap adanya rekomendasi dari permasalahan yang ditemukan dalam proses evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah ditindaklanjuti oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, sebagai berikut :

Tabel 1.4 Rekomendasi dan Tindak Lanjut LHE SAKIP Tahun 2023

No.	Saran/Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) agar ditindaklanjuti sesuai rencana aksi dengan di dukung bukti yang lengkap	Evaluasi tindak lanjut rencana aksi dan laporan hasil reuiu/evaluasi telah dimanfaatkan sebagai umpan balik perbaikan manajemen kinerja secara berkelanjutan
2	Dalam menyusun target indikator kinerja agar memenuhi kriteria Spesific, Measurable, Achievable, Relevant, Time bound dan Challenging (SMART-C), sehingga dalam menjabarkan target kinerja setiap tahun memperhatikan tren capaian indikator tahun sebelumnya	Capaian IKU dan IKK dinas, telah diupayakan melalui pengembangan inovasi berbasis teknologi informasi dan non SPBE
3	Informasi dalam laporan kinerja agar dikomunikasikan kepada seluruh pegawai sehingga capaian/realisasi dari target indikator yang diperjanjikan dan kendala/hambatan yang dihadapi dapat	Reviu dokumen laporan kinerja dilakukan secara berjenjang oleh pimpinan perangkat daerah agar berkualitas dan sistemis serta diketahui seluruh pegawai

No.	Saran/Rekomendasi	Tindak Lanjut
	diketahui seluruh pegawai	
4	Dokumen laporan kinerja agar menyajikan informasi pencapaian kinerja program beserta analisisnya dan hambatan/kendala yang dihadapi disajikan secara spesifik, terutama terkait indikator kinerja yang belum tercapai	Dokumen laporan kinerja menyajikan informasi pencapaian kinerja program beserta analisisnya dan hambatan/kendala yang dihadapi
5	Agar melaksanakan monitoring dan evaluasi atas rencana aksi kinerja sasaran secara berjenjang dan berkala yang merupakan bagian dari perjanjian kinerja yang telah ditetapkan	Monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja telah dilaksanakan secara periodik dan berjenjang, sehingga setiap bidang dapat mengevaluasi dan mengupayakan ketercapaian target

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja OPD

Berdasarkan RPJMD dan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal Tahun 2021 – 2026, Renstra adalah sebuah dokumen perencanaan lima tahunan yang akan dijadikan acuan bagi perencanaan tahunan selama kurun waktu tersebut. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal mempunyai peran yang sangat strategis dalam pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Kendal.

2.1.1. Visi

Visi adalah cita-cita yang ingin diwujudkan dalam 5 tahun masa RPJMD. Visi Kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai misi yang diemban.

Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih dijabarkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kendal Tahun 2021-2026, dimana pada RPJMD tersebut telah ditetapkan visi Pemerintah Kabupaten Kendal, sebagai berikut :

Visi Pemerintah Kabupaten Kendal

“KENDAL HANDAL, UNGGUL, MAKMUR DAN BERKEADILAN”

Berikut penjelasan unsur visi dan indikasi pencapaiannya :

1. Handal

Handal yaitu suatu kondisi terwujudnya Kabupaten Kendal sebagai pusat industri dan pariwisata Jawa Tengah yang mandiri, berprestasi, berdaya saing, berketahanan lingkungan.

2. Unggul

Unggul adalah suatu kondisi terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas, religius, berbudaya, sehat jasmani dan rohani serta berdaya saing dalam menghadapi revolusi industri 4.0.

3. Makmur

Makmur yaitu pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat dengan upaya mendorong pertumbuhan, fasilitasi, dan perlindungan bagi pelaku ekonomi, industri kreatif, UMKM berbasis potensi lokal.

4. Berkeadilan

Berkeadilan memiliki arti pemerataan pembangunan berbasis pengembangan wilayah yang ditopang tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, melayani dan partisipatif.

2.1.2. Misi

Misi adalah upaya yang dilakukan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan.

1. Mewujudkan Kendal sebagai pusat industri dan pariwisata di Jawa Tengah dengan mengoptimalkan berbagai potensi dan keunggulan daerah untuk mendorong kemandirian ekonomi daerah, meningkatkan kesejahteraan, mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan, penguatan Industri Kecil dan Menengah/UMKM, pengembangan pariwisata serta mendorong berkembangnya ekonomi kreatif (*start up*)
2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang cerdas sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur, dan memiliki daya saing dalam rangka menyambut revolusi industri 4.0
3. Mewujudkan kehidupan beragama yang harmonis, inklusif. ditunjang dengan tatanan masyarakat yang aman, nyaman, tenteram dalam relasi seimbang antara berbagai komponen masyarakat dan stakeholder pembangunan.
4. Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang mantap, merata dan berkeadilan dengan memperhatikan daya dukung dan kelestarian lingkungan
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, berbasis elektronik dan bebas korupsi, dengan memberikan ruang yang luas bagi partisipasi masyarakat dalam proses perumusan hingga evaluasi kebijakan.

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal mendukung Pencapaian Misi Bupati Kendal terutama pada Misi Pertama yaitu :

Mewujudkan Kendal sebagai pusat industri dan pariwisata di Jawa Tengah dengan mengoptimalkan berbagai potensi dan keunggulan daerah untuk mendorong kemandirian ekonomi daerah, meningkatkan kesejahteraan, mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan, penguatan industri kecil dan menengah / UMKM, Pengembangan Pariwisata serta mendorong berkembangnya ekonomi kreatif (Start Up)

Misi ini ditujukan untuk mewujudkan Kendal sebagai pusat industri dan pariwisata di Jawa Tengah dengan memanfaatkan potensi unggulan daerah sehingga dapat meningkatkan perekonomian.

Adapun kata kunci dalam misi ini yaitu :

a. Industri, yaitu dengan

- 1) Penyebaran dan pemerataan industri;
- 2) Optimalisasi potensi sumber daya lokal;
- 3) Mempertahankan dominasi kontribusi sektor industri;
- 4) Peningkatan daya saing dan produktivitas industri berbasis potensi dan keunggulan daerah.

b. Pariwisata, yaitu dengan

- 1) Peningkatan kontribusi ekonomi sektor pariwisata;
- 2) Pengembangan destinasi pariwisata;
- 3) Mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif;
- 4) Terintegrasi, bernilai tambah dan berdaya saing.

c. UMKM, yaitu dengan

- 1) Peningkatan kapasitas dan produk UMKM;
- 2) Inkubasi usaha;
- 3) Peningkatan daya saing UMKM.

Dukungan untuk mensukseskan Misi 1 dilaksanakan melalui penetapan tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Pangan.

2.1.3. Tujuan dan Sasaran

Sebagai salah satu komponen dari perencanaan strategis, tujuan dan sasaran pembangunan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi RPJMD sebagai gambaran tentang kontribusi Dinas Pertanian dan Pangan sebagai salah satu Perangkat Daerah membantu Bupati dalam mencapai visi dan misi bidang pertanian. Tujuan dan sasaran merupakan *impact* dari segenap operasionalisasi kebijakan melalui program dan kegiatan sepanjang lima tahun ke depan. *Impact* tersebut harus memberi *ultimate goal* dari keseluruhan kinerja utama setiap elemen pelaksana pembangunan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal. Adapun tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal untuk periode 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. Menguatkan Pertumbuhan Ekonomi dengan Mengoptimalkan Potensi dan Keunggulan Lokal

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses kenaikan pendapatan daerah dengan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu daerah. Perkembangan teknologi saat ini menuntut adanya kesiapan masyarakat untuk menerima dan mengadaptasi perubahan secara global sehingga masyarakat

harus mampu memanfaatkan kemajuan-kemajuan dari hasil implikasi langsung perkembangan teknologi. Untuk itu, upaya mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang mandiri dan berdaya saing tinggi menjadi tujuan yang tidak terpisahkan dari pembangunan daerah di tengah kemajuan teknologi saat ini. Untuk meningkatkan kualitas daya saing perekonomian masyarakat yang berkelanjutan, perlu dilakukan penggalangan partisipasi masyarakat secara aktif dan membuka pintu kemitraan yang berasas *win-win solution* atau penyelesaian yang menguntungkan semua pihak.

Peningkatan ekonomi yang berkelanjutan di Kendal dititikberatkan pada daya saing serta pengembangan ekonomi yang berkelanjutan seluas-luasnya melalui pemberdayaan pertanian di Kabupaten Kendal karena berdampak pada peningkatan kesejahteraan petani.

Lebih lanjut, guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi sektor pertanian, maka sasaran yang harus dipenuhi untuk pencapaian tujuan ini adalah :

- a. Laju Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Jasa.
- b. Meningkatnya produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan.
- c. Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah.

2. Meningkatkan Ketahanan Pangan

Pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia sehingga pemenuhannya menjadi salah satu hak asasi yang harus dipenuhi secara bersama-sama oleh negara dan masyarakatnya. Pemerintah daerah selalu berupaya untuk mencapai kemakmuran masyarakat, salah satunya adalah dengan meningkatkan ketahanan pangan daerah.

Ketahanan pangan mengandung dua unsur pokok yaitu ketersediaan pangan dan aksesibilitas masyarakat terhadap bahan pangan tersebut. Jika salah satu dari tidak terpenuhi, maka suatu negara belum dapat dikatakan mempunyai ketahanan pangan yang baik. Walaupun bahan pangan tersedia di tingkat nasional maupun regional namun jika akses individu untuk memenuhi kebutuhan pangannya tidak merata, maka ketahanan pangan masih dikatakan rapuh (Arifin, 2004:31). Ada tiga pilar yang mendukung bangunan ketahanan pangan. Pertama, yaitu ketersediaan pangan sebanyak yang diperlukan oleh masyarakat yang mencakup kestabilan dan kesinambungan penyediaan pangan baik yang berasal dari produksi, cadangan maupun impor dan ekspor. Kedua, yaitu distribusi yang mencakup aksesabilitas pangan antar wilayah dan antar

waktu serta stabilitas harga pangan strategis. Ketiga, yaitu konsumsi yang mencakup jumlah mutu gizi / nutrisi, keamanan dan keanekaragaman konsumsi pangan (Suparmo dan Usman,2004:3-4).

Ketahanan pangan tidak hanya mencakup pengertian ketersediaan pangan yang cukup, tetapi juga kemampuan untuk mengakses (termasuk membeli) bahan pangan dan tidak terjadi ketergantungan pangan pada pihak manapun. Dalam hal inilah, petani memiliki kedudukan strategis dalam ketahanan pangan. Petani adalah produsen pangan sekaligus juga konsumen membutuhkan pangan. Petani harus memiliki kemampuan untuk memproduksi pangan sekaligus juga harus memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka sendiri. Disinilah perlu sekali peranan pemerintah dalam melakukan pemberdayaan petani.

Lebih lanjut, guna mewujudkan ketahanan pangan daerah, maka sasaran yang harus dipenuhi untuk pencapaian tujuan ini adalah :

- a. Tercapainya Skor Pola Pangan Harapan;
- b. Meningkatnya ketersediaan pangan daerah melalui cadangan pangan beras.

Tujuan dan sasaran pada hakekatnya merupakan arah bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah, dalam mendukung pelaksanaan misi guna mewujudkan visi pembangunan pertanian selama periode tahun 2012-2026 melalui pokok-pokok kebijakan yang diimplementasikan dalam strategi operasional pelaksanaan pembangunan.

Tabel 2.1. Indikator Tujuan dan Sasaran

Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Formula Indikator (Indikator Tujuan, Sasaran, Program) dan Sumber Referensi Indikator	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran Tahun Ke-					
						2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>
Belum Optimalnya produksi, produktivitas komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan serta belum optimalnya ketersediaan pangan daerah	Menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan lokal		Laju Pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan jasa		%	-1,97	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27
		Meningkatnya Produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan	Produktivitas Padi		Ku/Ha	54,25	54,75	55,25	55,75	56,25	56,75	57,25
			Produktivitas Jagung		Ku/Ha	68,19	68,69	69,19	69,69	70,19	70,69	71,19
			Produktivitas Cabai		Ku/Ha	69,00	69,25	69,50	69,75	70,00	70,25	70,50
			Produktivitas Bawang Merah		Ku/Ha	93,35	93,60	93,85	94,10	94,35	94,60	94,85
			Produktivitas Kopi		Ku/Ha	7,34	7,44	7,55	7,66	7,77	7,88	7,99
			Produksi daging sapi		ton	908	973	994	1.014	1.034	1.054	1.074

Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Formula Indikator (Indikator Tujuan, Sasaran, Program) dan Sumber Referensi Indikator	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran Tahun Ke-					
						2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
			Produksi daging ayam ras		ton	14.931	15.180	15.300	15.450	15.600	15.850	16.000
	Meningkatkan ketahanan pangan		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)		Skor	87,2	87,2	87,3	87,3	87,4	87,4	87,5
		Meningkatnya ketersediaan pangan daerah	Persentase Cadangan Pangan Beras (konversi dari gabah)	Permentan No. 11 / Permentan / KN. 130 / 4 / 2018 Tentang penetapan jumlah cadangan beras (konversi dari gabah) = $80\% \times \text{cadangan beras provinsi} \times (\text{jumlah penduduk Kendal} / \text{jumlah penduduk jawa tengah})$	%	4,85	5,40	5,50	5,60	5,70	5,80	5,90
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP		Nilai	68,00	68,5	70,25	72,25	73,55	75,55	77,55

2.2. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan kebijakan merupakan rumusan perencanaan yang *komprehensif* tentang bagaimana Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal mencapai tujuan dan sasaran Renstranya serta mendukung pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dengan efektif dan efisien. Pendekatan yang *komprehensif* dalam merencanakan strategi akan mengoptimalkan kinerja pemerintah baik dalam melakukan transformasi, reformasi, maupun perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategis tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat. Termasuk didalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, serta pemanfaatan teknologi informasi.

2.2.1. Strategi

Pencapaian tujuan dan sasaran di dalam Rencana Strategis (Renstra) diperlukan strategi. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program indikatif untuk mewujudkan tujuan dan sasaran. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan. Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Pangan dihasilkan dari hasil analisis strategis lingkungan yang mengarah pada kekuatan atau keunggulan untuk meraih peluang dan tantangan yang ada.

Strategi untuk mencapai sasaran Renstra Dinas Pertanian dan Pangan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian dan Peternakan Unggulan serta Peningkatan Sumber Daya Manusianya

Peningkatan produksi hasil pertanian dan peternakan unggulan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya :

- a. pengendalian dan pencegahan OPT;
- b. penyediaan sarana dan prasarana produksi;
- c. penggunaan benih dan bibit unggul;
- d. peningkatan infrastruktur berupa rehabilitasi maupun pembangunan jaringan irigasi pertanian;
- e. penyediaan alat dan mesin pertanian dan peternakan;
- f. penyediaan pupuk.

Selain faktor tersebut, ada beberapa faktor tergantung pada upaya yang dilakukan oleh Sumber Daya Manusia diantaranya :

- a. penyiapan lahan;
- b. penerapan tata cara budidaya yang benar;
- c. cara panen yang tepat;
- d. pengelolaan pasca panen yang bagus.

Hal-hal tersebut tentu memiliki konten teknologi yang berpengaruh secara langsung dan harus mendorong peningkatan produktivitas. Banyak pelaku pertanian di Kabupaten Kendal yang mengeluh rendahnya hasil atau tingkat produktivitas panen. Namun, jarang diantara mereka yang mau melakukan evaluasi dan introspeksi lebih jauh. Kebanyakan dari mereka melakukan aktivitas pertanian dari mulai pengolahan hingga pemanenan dengan cara-cara konvensional. Minimnya informasi mengenai cara efektif peningkatan hasil produksi pertanian dan keterbatasan sumberdaya menjadi tugas utama para penyuluh pertanian.

Sektor pertanian merupakan lapangan pekerjaan yang cukup dominan pada masyarakat Kabupaten Kendal karena keadaan wilayah dan kondisi geografisnya yang memiliki potensi. Fasilitasi di bidang permodalan, peningkatan keahlian, dan akses pasar produk pertanian perlu ditingkatkan untuk meningkatkan produksi hasil pertanian.

Peningkatan produksi hasil pertanian akan mampu meningkatkan ekonomi pertanian dan kesejahteraan Petani. Peningkatan produksi hasil pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan) merupakan strategi dalam upaya meningkatkan kontribusi ekonomi sektor pertanian dan kesejahteraan petani. Hampir sebagian besar masyarakat Kendal bergerak di bidang pertanian sehingga strategi terhadap sektor ini akan memberikan pengaruh kepada sebagian besar masyarakat khususnya masyarakat menengah ke bawah.

2. Meningkatkan Ketahanan Pangan

Ancaman ketahanan pangan menjadi perhatian serius bagi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal karena perkembangan sektor pertanian Kabupaten Kendal belum optimal. Oleh karena itu, sebelum terjadi krisis pangan di Kabupaten Kendal, pemerintah daerah harus melakukan tindak pencegahan terlebih dahulu.

Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi ancaman ketahanan pangan yakni melalui peningkatan produksi pangan yang dapat dilakukan dengan pengembangan kegiatan agribisnis melalui peningkatan produksi dan produktivitas sektor pertanian dan peternakan unggulan yang berdaya saing dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dengan teknologi yang mendukung dalam menciptakan produk-produk pangan. Selain itu, perbaikan tata niaga dalam mendukung pergerakan ekonomi pada produk pangan dan peningkatan kualitas, kuantitas, dan keamanan pangan dapat menjadi pendukung dalam memperkuat cadangan pangan. Dengan berbagai pengupayaan tersebut, peningkatan produksi

pangan Kabupaten Kendal dapat terpenuhi dan optimis masyarakat Kabupaten Kendal akan menuju kemandirian pangan yang berkelanjutan.

3. Meningkatkan Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai demi tercapainya birokrasi yang akuntabel perlu didukung dengan kegiatan pendukung, diantaranya penyediaan administrasi perkantoran, penyediaan sarana dan prasarana aparatur, peningkatan disiplin aparatur, peningkatan kapasitas aparatur.

2.2.2. Arah Kebijakan

Kebijakan merupakan instrumen perencanaan yang memberikan panduan kepada Dinas Pertanian dan Pangan agar lebih terarah dalam menentukan pencapaian tujuan. Kebijakan pembangunan Renstra Dinas Pertanian dan Pangan merupakan pedoman untuk menentukan tahapan dan prioritas pembangunan lima tahunan guna mencapai sasaran Renstra secara bertahap. Tahapan dan prioritas yang ditetapkan harus mencerminkan urgensi permasalahan dan isu strategis yang hendak diselesaikan dengan memperhatikan pengaturan waktu. Meski penekanan prioritas pada setiap tahapan berbeda-beda, namun memiliki kesinambungan dari satu periode ke periode lainnya dalam rangka mencapai sasaran tahapan lima tahunan dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan.

Kebijakan pembangunan pertanian dan pangan di Kabupaten Kendal diarahkan pada :

1. Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian serta peternakan unggulan.
2. Peningkatan sarana dan prasarana melalui penggunaan teknologi yang tepat guna.
3. Mendorong ketahanan pangan masyarakat.
4. Pengembangan kualitas SDM petani dan penyuluh dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani.
5. Peningkatan efisiensi distribusi pasokan pangan.
6. Penganekaragaman pangan untuk peningkatan keamanan pangan masyarakat.
7. Peningkatan kualitas dan disiplin sumber daya aparatur pemerintah.

Tabel 2.2. Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Formula Indikator (Indikator Tujuan, Sasaran, Program) dan Sumber Referensi Indikator	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran Tahun Ke-					
					2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan lokal		Laju Pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan jasa		%	-1,97	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27
	Meningkatnya Produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan	Produktivitas Padi		Ku/Ha	54,25	54,75	55,25	55,75	56,25	56,75	57,25
		Produktivitas Jagung		Ku/Ha	68,19	68,69	69,19	69,69	70,19	70,69	71,19
		Produktivitas Cabai		Ku/Ha	69,00	69,25	69,50	69,75	70,00	70,25	70,50
		Produktivitas Bawang Merah		Ku/Ha	93,35	93,60	93,85	94,10	94,35	94,60	94,85
		Produktivitas Kopi		Ku/Ha	7,34	7,44	7,55	7,66	7,77	7,88	7,99
		Produksi daging sapi		ton	908	973	994	1.014	1.034	1.054	1.074
		Produksi daging ayam ras		ton	14.931	15.180	15.300	15.450	15.600	15.850	16.000

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Formula Indikator (Indikator Tujuan, Sasaran, Program) dan Sumber Referensi Indikator	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran Tahun Ke-					
					2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatkan ketahanan pangan		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)		Skor	87,2	87,2	87,3	87,3	87,4	87,4	87,5
	Meningkatnya ketersediaan pangan daerah	Persentase Cadangan Pangan Beras (konversi dari gabah)	Permentan No. 11 / Permentan / KN. 130 / 4 / 2018 Tentang penetapan jumlah cadangan beras (konversi dari gabah) = 80% x cadangan beras provinsi x (jumlah penduduk Kendal / jumlah penduduk jawa tengah)	%	4,85	5,40	5,50	5,60	5,70	5,80	5,90
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP		Nilai	68,00	68,5	70,25	72,25	73,55	75,55	77,55

Tabel 2.3.

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan lokal	Laju Pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan jasa	Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian dan peternakan unggulan serta Peningkatan Sumber Daya Manusianya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian serta peternakan unggulan. 2. Peningkatan sarana dan prasarana melalui penggunaan teknologi yang tepat guna. 3. Pengembangan kualitas SDM petani dan penyuluh dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani.
	Meningkatnya Produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan		
Meningkatkan ketahanan pangan daerah	Tercapainya Skor Pola Pangan Harapan	Meningkatkan Ketahanan Pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong ketahanan pangan masyarakat. 2. Penganekaragaman pangan untuk peningkatan keamanan pangan masyarakat. 3. Peningkatan efisiensi distribusi pasokan pangan.
	Meningkatnya ketersediaan pangan daerah melalui cadangan pangan beras		
	Meningkatnya Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan	Meningkatkan Kinerja Pegawai	Peningkatan kualitas dan disiplin sumber daya aparatur pemerintah.

2.3. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal telah melakukan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Bupati Kendal. Perjanjian berisikan tentang tanggung jawab Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal untuk mewujudkan target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, Bupati melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi. Perjanjian Kinerja tersebut disusun selaras dengan Rencana Kinerja Tahunan 2024 yang merupakan penjabaran dari Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal Tahun 2021 -2026.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima Amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kerja pegawai (SKP).

Lampiran perjanjian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal tersaji pada tabel berikut.

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan lokal	Meningkatnya produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan	Produktivitas padi	Ku/Ha	56,25
			Produktivitas jagung	Ku/Ha	70,19
			Produktivitas cabai	Ku/Ha	70,00
			Produktivitas bawang merah	Ku/Ha	94,35
			Produktivitas kopi	Ku/Ha	7,77
			Produksi daging sapi	ton	1.034
			Produksi daging	ton	15.600

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
			ayam ras		
2	Meningkatkan ketahanan pangan	Meningkatnya ketersediaan pangan daerah	Persentase Cadangan Pangan Beras (konversi dari gabah)	%	5,70
3.		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	skor	73,55

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Pertanian dan Pangan telah melaksanakan 9 (sembilan) program dan 22 (dua puluh dua) kegiatan, sebagai berikut :

Tabel 2.5. Program dan Kegiatan Tahun 2024

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah kelompok tani yang mendapatkan bantuan sarana pertanian	kelompok	1
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah luasan areal tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura yang dikembangkan	Ha	57
	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah penangkar benih yang terbina	orang	25
	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah benih / bibit ternak yang berhasil dikembangkan	ekor	15.369
Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Pengembangan Prasarana Pertanian	Prosentase pengembangan prasarana pertanian	%	25

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
		melalui digitasi lahan pertanian		
	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang terbangun / terehab	unit	35
Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Angka morbiditas hewan	ekor	2.000
	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelayanan medik veteriner dan jasa pemotongan di RPH	kali	2.552
	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah usaha peternakan yang mendapatkan pengawasan	unit	21
Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah gerakan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	kali	11
Penyuluhan Pertanian	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah kelompok tani aktif	kelompok	750
Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi pasokan dan Harga Pangan	Angka Ketersediaan protein	gram/kap/hari	56
		Angka Ketersediaan Energi	Kkal/Kap/hari	2.060
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah pengadaan cadangan pangan pemerintah (gabah)	ton	50
	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai	Jumlah kelompok yang memenuhi konsumsi pangannya secara	kelompok	10

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
	dengan Angka Kecukupan Gizi	beragam, bergizi, seimbang dan aman		
Penanganan Kerawanan Pangan	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Jumlah dokumen FSVA	dokumen	1
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah desa mandiri pangan yang terfasilitasi	desa	11
Pengawasan Keamanan Pangan	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sampel pangan yang diperiksa	sampel	20
Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja dinas	dokumen	9
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Bulan Pembayaran Gaji dan tunjangan ASN	bulan	14
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya administrasi umum perangkat daerah	bulan	12
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan tersedianya jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	bulan	12
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jenis barang milik daerah yang dipelihara	jenis	26

2.4. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

Ada beberapa instrument pendukung capaian kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut :

- a. Website Dinas Pertanian dan Pangan adalah instrumen yang mendukung upaya keterbukaan publik melalui berbagai informasi dan laporan yang disajikan kepada masyarakat. Didalam portal website ini terdapat beberapa aplikasi yang mengalami kendala dan dievaluasi diakhir tahun 2024;

- b. Sistem Informasi Pemerintahan daerah (SIPD) adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pembangunan daerah menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kinerja pemerintah daerah;
- c. Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) merupakan aplikasi sistem informasi umum pengadaan berbasis Web (Web Based) yang fungsinya sebagai sarana atau alat untuk mengumumkan Rencana Umum Pengadaan (RUP). SiRUP bertujuan untuk mempermudah pihak Pengguna Anggaran (PA)/Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dalam mengumumkan RUPnya;
- d. Sistem Informasi Evaluasi (SI-EVA) Pelayanan Publik yang dibuat oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, merupakan aplikasi evaluasi rencana kerja pemerintah daerah berbasis website yang mampu mengevaluasi capaian indikator kinerja dinas;
- e. Sistem Informasi Manajemen Operasi Kegiatan (SIMPOK) merupakan kegiatan yang menitikberatkan penyerapan anggaran pada suatu OPD, disertai dengan penjelasan pelaksanaan kegiatan, permasalahan dan solusi yang harus dilakukan untuk memperlancar pelaksanaan suatu kegiatan. Kinerja suatu OPD dapat dilihat melalui kegiatan operasional kegiatan, dimana apabila realisasi suatu OPD lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan maka OPD tersebut mendapat penilaian yang baik, demikian sebaliknya;
- f. Sistem Informasi Pengumpulan Data Pangan Strategis (SI PDPS) merupakan sebuah sistem Informasi Pengumpulan Data Pangan Strategis meliputi wilayah, jenis komoditi, jenis lahan, varietas, dan sumber data.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja dapat diartikan sebagai kewajiban untuk mempertanggung jawabkan serta menerangkan kinerja dan tindakan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1. Skala Capaian Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

No.	Skala Capaian Kinerja	Kategori
1	> 100%	Sangat Baik
2	85 – 100%	Baik
3	65 – 84,99%	Cukup
4	50 - 64,99%	Kurang
5	< 50%	Sangat Kurang

Pada tahun 2024, Dinas Pertanian dan Pangan telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang tertera di dokumen perencanaan, guna mendukung tercapainya tujuan dan sasaran tahun berkaitan. Untuk mengukur keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang akan digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja, maka dalam pencapaian tujuan dan sasaran dinas secara ringkas di gambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2. Target dan Capaian Indikator Tujuan Sasaran Tahun 2024 dan Akhir RPJMD

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Tahun 2024			Target Akhir RPJMD
					Target	Realisasi	%	
1	Menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptim		Laju Pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian, peternakan,	%	0,27	2,91*	1.077,78	0,27

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Tahun 2024			Target Akhir RPJMD
					Target	Realisasi	%	
	Meningkatkan potensi dan keunggulan local komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan		perkebunan dan jasa					
			Meningkatnya Produktivitas Padi	Ku/Ha	56,25	59,47	105,72	57,25
			Produktivitas Jagung	Ku/Ha	70,19	70,35	100,23	71,19
			Produktivitas Cabai	Ku/Ha	70,00	72,53	103,61	70,50
			Produktivitas Bawang Merah	Ku/Ha	94,35	98,44	104,33	94,85
			Produktivitas Kopi	Ku/Ha	7,77	7,82	100,64	7,99
			Produksi daging sapi	Ton	1.034	1.660,91	160,63	1.074
			Produksi daging ayam ras	Ton	15.600	18.224,45	116,82	16.000
2	Meningkatkan ketahanan pangan		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	87,4	95,76	109,57	87,5
		Meningkatnya ketersediaan pangan daerah	Persentase Cadangan Pangan Beras (konversi dari gabah)	%	5,70	6,70	117,54	5,90
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	Nilai	73,55	74,40*	101,16	77,55

*Angka 2024 belum ada (menggunakan angka 2023)

Pada tabel 3.2. ada beberapa indikator yang realisasi kinerja tahun 2024 melampaui target akhir RPJMD, diantaranya :

1. Laju Pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan jasa pada 2024 tercapai 2,91% melebihi target 0,27%;
2. Produktivitas padi realisasi 2024 lebih tinggi 2,22 Ku/Ha dibandingkan target akhir RPJMD, karena pada 2024 mendapat bantuan benih padi dari Kementerian Pertanian 5.285 Ha, untuk 1 Ha sebesar 25 kg. Benih padi tersebut diberikan sebagai bantuan bencana di Kecamatan Kaliwungu, Brangsong, Ngampel Patebon, Kendal, dan Kangkung sebesar 860 Ha. Selanjutnya untuk 4.425 Ha diberikan untuk Kecamatan Pageruyung, Limbangan, Boja, Kaliwungu Selatan, Brangsong, Ngampel, Weleri, Rowosari, Cepiring, Patebon, dan Kendal. Selain benih padi bantuan, dilaksanakan juga demplot padi VUB, nutrizink, dan salin;
3. Produktivitas Cabai realisasi 2024 lebih tinggi 2,03 Ku/Ha dibandingkan target akhir RPJMD, karena pada 2024 beberapa Kelompok Wanita Tani yang memperoleh anggaran Dana Alokasi Khusus Non Fisik melaksanakan demplot penanaman sayuran termasuk cabai dengan tujuan mendukung pencapaian produksi komoditas pangan strategis, meningkatkan nilai tambah komoditas pangan untuk meningkatkan kesejahteraan petani;
4. Produktivitas Bawang Merah realisasi 2024 lebih tinggi 3,59 Ku/Ha dibandingkan target akhir RPJMD, karena adanya wilayah sentra bawang merah di Kabupaten Kendal yakni Kecamatan Ringinarum, Gemuh, Ngampel, Pegandon, dan Weleri;
5. Produksi daging sapi realisasi 2024 lebih tinggi 586,91 ton dibandingkan target akhir RPJMD, tingginya produksi daging sapi terjadi saat hari raya Idul Adha;
6. Produksi daging ayam ras realisasi 2024 lebih tinggi 2.224,45 ton dibandingkan target akhir RPJMD. Pada 2024 terjadi peningkatan Day Old Chick (DOC), sesuai Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan jumlah DOC yang masuk ke Kabupaten Kendal mencapai 20 juta ekor melalui kemitraan dengan swasta;
7. Skor Pola Pangan Harapan realisasi 2024 lebih tinggi 8,26 dibandingkan target akhir RPJMD, hal ini karena adanya faktor pendukung seperti adanya pemantauan stok, pasokan, dan harga pangan. sehingga penduduk dapat mengakses pangan dengan harga murah dan terjangkau untuk mempertahankan dan memenuhi asupan kalori, selain itu adanya pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan, sehingga tercipta keragaman dan keseimbangan pangan;
8. Persentase Cadangan Pangan Beras realisasi 2024 lebih tinggi 0,8% dibandingkan target akhir RPJMD, karena pada 2024 masih terdapat stok gabah kering simpan akhir tahun 2023 sebesar 21.750 kg, ditambah pengadaan gabah pada 2024 sebesar 50.000 kg. Sedangkan penyaluran untuk balita gizi buruk dan gizi kurang sebesar 32.000 kg.

Tabel 3.3. Target dan Capaian Indikator Tujuan Sasaran Tahun 2024

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Capaian	%	Status Capaian
1	Menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan local		Laju Pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan jasa	%	0,27	2,91*	1.077,78	Sangat tinggi
		Meningkatnya Produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan	Produktivitas Padi	Ku/Ha	56,25	59,47	105,72	Sangat tinggi
			Produktivitas Jagung	Ku/Ha	70,19	70,35	100,23	Sangat tinggi
			Produktivitas Cabai	Ku/Ha	70,00	72,53	103,61	Sangat tinggi
			Produktivitas Bawang Merah	Ku/Ha	94,35	98,44	104,33	Sangat tinggi
			Produktivitas Kopi	Ku/Ha	7,77	7,82	100,64	Sangat tinggi
			Produksi daging sapi	Ton	1.034	1.660,91	160,63	Sangat tinggi
			Produksi daging ayam ras	Ton	15.600	18.224,45	116,82	Sangat tinggi
2	Meningkatkan ketahanan pangan		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	87,4	95,76	109,57	Sangat tinggi
		Meningkatnya ketersediaan pangan daerah	Persentase Cadangan Pangan Beras (konversi dari gabah)	%	5,70	6,70	117,54	Sangat tinggi

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Capaian	%	Status Capaian
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	Nilai	73,55	74,40*	101,16	Sangat tinggi

*Angka 2024 belum ada (menggunakan angka 2023)

Dari tabel 3.3. terlihat target dan realisasi kinerja tahun 2024, yang menunjukkan bahwa semua indikator dapat dipenuhi melebihi target yang ditetapkan. Adapun beberapa faktor pendukung diantaranya :

1. Benih yang ditanam merupakan kualitas baik, yang tahan hama penyakit dan kondisi lingkungan ekstrem;
2. Curah hujan dan kelembapan normal di sepanjang tahun 2024;
3. Pelatihan budidaya yang dilaksanakan oleh dinas untuk petani dan peternak;
4. Adanya bantuan benih tanaman pangan dari Kementerian Pertanian yang disebar di beberapa wilayah;
5. Optimalnya gerakan penanggulangan bencana pertanian yang dilakukan kerjasama Dinas Pertanian dan Pangan dengan petani dan TNI. Gerakan dilakukan bertujuan menurunkan jumlah serangan hama penyakit tanaman;
6. Jalan usaha tani yang berfungsi baik, sehingga mampu meningkatkan produktivitas pertanian, mempermudah akses ke lahan pertanian, meningkatkan kesejahteraan petani, dan meningkatkan harga hasil panen;
7. Irigasi pertanian yang berfungsi dengan baik, sehingga untuk meningkatkan produktivitas dan hasil tanaman, serta ketahanan pangan. Irigasi juga membantu membasahi tanah di daerah yang curah hujannya tidak menentu;
8. Kegiatan pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan, sehingga tercipta keragaman dan keseimbangan pangan;
9. Stok gabah kering simpan akhir tahun sebelumnya ditambah pengadaan gabah cadangan pemerintah daerah yang terlaksana dengan baik;
10. Meningkatnya akuntabilitas kinerja pegawai yang penilaiannya meliputi empat komponen dengan bobot berbeda, terdiri dari perencanaan kinerja (30), pengukuran kinerja (30), pelaporan kinerja (15), dan evaluasi akuntabilitas kinerja (25).

Tabel 3.4. Perbandingan Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran
Tahun 2022, 2023, dan 2024

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Capaian		
					2022	2023	2024
1	Menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan local		Laju Pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan jasa	%	2,57	2,91	2,91*
		Meningkatnya Produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan	Produktivitas Padi	Ku/Ha	56,47	55,78	59,47
			Produktivitas Jagung	Ku/Ha	67,45	67,31	70,35
			Produktivitas Cabai	Ku/Ha	75,76	63,42	72,53
			Produktivitas Bawang Merah	Ku/Ha	95,06	101,32	98,44
			Produktivitas Kopi	Ku/Ha	7,60	6,59	7,82
			Produksi daging sapi	Ton	1.111,78	1.414,46	1.660,91
			Produksi daging ayam ras	Ton	17.659,88	17.643,24	18.224,45
2	Meningkatkan ketahanan pangan		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	96,3	96,9	95,76
		Meningkatnya ketersediaan pangan daerah	Persentase Cadangan Pangan Beras (konversi dari gabah)	%	8,50	6,21	6,70
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	Nilai	74	74,40	74,40*

*Angka 2024 belum ada (menggunakan angka 2023)

Dari tabel 3.4. terlihat perbandingan capaian kinerja tahun ini dan tahun-tahun sebelumnya, secara umum rata-rata capaian kinerja pada sebagian besar indikator mengalami peningkatan, namun juga mengalami penurunan pada indikator yang lain, seperti :

- a. Capaian indikator produktivitas cabai dan bawang merah menurun jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, karena pada akhir tahun 2024 sekitar bulan November – Desember curah hujan mulai tinggi, sehingga mempengaruhi komoditas tanaman hortikultura seperti cabai dan bawang merah. Diketahui bahwa untuk komoditas tersebut curah hujan yang tinggi dapat menyebabkan gagal panen dan kelembapan tinggi di musim hujan dapat menyebabkan hama berkembang biak dan menyebar dengan cepat;
- b. Capaian indikator Skor Pola Pangan Harapan (PPH) menurun jika dibandingkan tahun 2022 dan 2023, karena pada 2024 terjadi penurunan konsumsi buah, sayur, dan umbi-umbian, namun untuk konsumsi biji-bijian cenderung meningkat. Turunnya konsumsi buah dan sayur disebabkan pola hidup sudah kembali ke awal, dimana virus covid sudah dapat dikendalikan, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya saat merebaknya virus covid. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi sayur untuk mencukupi kebutuhan vitamin dan mineral serta serat pangan harus lebih ditingkatkan juga masih diperlukan sosialisasi untuk konsumsi buah kepada masyarakat terutama buah lokal;
- c. Capaian indikator persentase cadangan pangan beras (konversi dari gabah) mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022, namun mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2023. Pada tahun 2022 terdapat stok gabah kering simpan awal sebesar 9.300 kg dengan pengadaan gabah kering 40.000 kg, cadangan pangan tersebut kemudian disalurkan sebesar 42.050 kg gabah atau setara 26.699 beras untuk balita gizi buruk dan gizi kurang. Pada tahun 2023 terdapat stok gabah kering simpan awal sebesar 7.250 kg dengan pengadaan gabah kering 30.000, yang kemudian disalurkan sebesar 14.500 kg gabah atau setara 8.630 kg beras. Sedangkan pada tahun 2024, terdapat stok gabah kering simpan awal sebesar 21.750 kg dengan pengadaan gabah kering 50.000 kg, yang selanjutnya disalurkan sebesar 32.000 kg. Hal tersebut menyebabkan turunnya capaian persentase cadangan pangan beras (konversi gabah) jika dibandingkan tahun 2022, namun jika dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami kenaikan.

Tabel 3.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2024, dan Target 2025

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Capaian		Target 2025	Tingkat Kemajuan
					2023	2024		
1	Menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan local		Laju Pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan jasa	%	2,91	2,91*	0,27	Tetap
		Meningkatnya	Produktivitas Padi	Ku/Ha	55,78	59,47	56,75	Tinggi
		Produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan	Produktivitas Jagung	Ku/Ha	67,31	70,35	70,69	Tinggi
			Produktivitas Cabai	Ku/Ha	63,42	72,53	70,25	Tinggi
			Produktivitas Bawang Merah	Ku/Ha	101,32	98,44	94,60	Menurun
			Produktivitas Kopi	Ku/Ha	6,59	7,82	7,88	Tinggi
			Produksi daging sapi	Ton	1.414,46	1.660,91	1.054	Tinggi
			Produksi daging ayam ras	Ton	17.643,24	18.224,45	15.850	Tinggi
2	Meningkatkan ketahanan pangan		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	96,9	95,76	87,4	Menurun
		Meningkatnya ketersediaan pangan daerah	Persentase Cadangan Pangan Beras (konversi dari gabah)	%	6,21	6,70	5,8	Tinggi

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Capaian		Target 2025	Tingkat Kemajuan
					2023	2024		
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	Nilai	74,40	74,40*	75,55	Tetap

* Angka 2024 belum ada (menggunakan angka 2023)

Pada tabel 3.5 perbandingan realisasi kinerja 2023, 2024, dan target 2025 di kolom tingkat kemajuan, terlihat ada beberapa indikator yang tingkat kemajuannya tinggi, namun ada yang mengalami penurunan jika dibandingkan antara tahun 2023 dan 2024. Indikator yang mengalami penurunan yaitu :

- a. Laju Pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan jasa sama dengan realisasi tahun 2023, yaitu 2,91%. Namun jika capaian 2024 dibandingkan dengan target 2025, mengalami penurunan 2,64% dimana capaian 2024 lebih tinggi dibanding target yang ditetapkan di 2025;
- b. Produktivitas padi mengalami kenaikan dari realisasi tahun 2023 sebesar 3,69 Ku/Ha, namun apabila dibandingkan dengan target 2025 yang sebesar 56,75 Ku/Ha, maka realisasi 2024 telah melampaui target. Capaian 2024 yang tinggi dikarenakan penggunaan bibit padi unggul dan bantuan benih dari Kementerian Pertanian sebesar 5.285 Ha, disamping adanya demplot padi VUB, nutrizink, dan salin;
- c. Produktivitas cabai mengalami kenaikan dari realisasi tahun 2023 sebesar 9,11 Ku/Ha, namun apabila dibandingkan dengan target 2025 yang sebesar 70,25 Ku/Ha, maka realisasi 2024 telah melampaui target, atau mengalami penurunan 2,28 Ku/Ha;
- d. Produktivitas bawang merah mengalami penurunan dari realisasi tahun 2023 sebesar 2,88 Ku/Ha, namun apabila dibandingkan dengan target 2025 yang sebesar 94,60 Ku/Ha, maka realisasi 2024 telah melampaui target. Terjadinya penurunan di tahun 2024 karena curah hujan tinggi di akhir tahun, sehingga mempengaruhi komoditas tanaman hortikultura;
- e. Produksi daging sapi mengalami kenaikan dari realisasi tahun 2023 sebesar 246,45 ton, namun jika dibandingkan dengan target 2025 yang sebesar 1.054 ton, maka realisasi 2024 telah melampaui target;
- f. Produksi daging ayam ras mengalami kenaikan 581,21 ton jika dibandingkan dengan realisasi 2023, hal ini dipengaruhi adanya DOC yang masuk ke Kabupaten Kendal

dalam jumlah besar. Namun realisasi 2024 ini lebih tinggi daripada target 2025 sebesar 15.850 ton atau turun 2.374,45 ton;

- g. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) mencapai realisasi yang tinggi sebesar 95,76 dimana perhitungannya dilakukan oleh SUSENAS. Namun realisasi 2024 ini lebih rendah daripada 2023 yang 96,9, hal ini disebabkan berubahnya pola hidup masyarakat akan makanan sehat sayur dan buah. Pada 2025 target yang ditetapkan lebih rendah dari capaian 2024, yaitu 87,4, atau menurun 8,36;
- h. Persentase Cadangan Pangan Beras (konversi dari gabah) mengalami kenaikan 0,49% dari tahun 2023, disebabkan masih adanya stok gabah kering simpan awal sebesar 21.750 kg dengan pengadaan gabah kering 50.000 kg, yang selanjutnya disalurkan sebesar 32.000 kg. Namun jika dibandingkan dengan target 2025, maka realisasi tahun 2024 sudah di atas target yang ditetapkan;

Tabel 3.6. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Capaian Kinerja Tahun 2024

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
1	Menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan lokal		Laju Pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan jasa	%	0,27	2,91*	1.077,78	Tercapai	
		Meningkatnya Produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan	Produktivitas Padi	Ku/Ha	56,25	59,47	105,72	Tercapai, adanya bantuan dari Kementerian Pertanian berupa Benih padi bencana sebesar 860 Ha dan benih padi reguler 4.425 Ha, dimana 25	

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
		n						kg/Ha. Bantuan tersebut diberikan untuk beberapa kecamatan penghasil beras.	
			Produktivitas Jagung	Ku/Ha	70,19	70,35	100,23	Tercapai, adanya bantuan benih jagung 655 Ha (15 kg/Ha) dan Saprodi jagung berupa NPK 100 kg dan pestisida 1 paket, lokasi pemberian bantuan di Kec Plantungan, Pageruyung, dan Kangkung	
			Produktivitas Cabai	Ku/Ha	70,00	72,53	103,61	Tercapai, adanya demplot pemanfaatan pekarangan tanaman hortikultura oleh beberapa Kelompok Wanita Tani penerima bantuan Dana Alokasi Khusus	

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
			Produktivitas Bawang Merah	Ku/Ha	94,35	98,44	104,33	Tercapai, adanya demplot pemanfaatan pekarangan tanaman hortikultura oleh beberapa Kelompok Wanita Tani penerima bantuan Dana Alokasi Khusus	
			Produktivitas Kopi	Ku/Ha	7,77	7,82	100,64	Tercapai, ditunjang adanya pelatihan pasca panen kopi, pemberian pupuk dan gunting pangkas untuk memudahkan petani dalam memanen.	
			Produksi daging sapi	Ton	1.034	1.660,91	160,63	Tercapai, didorong banyaknya pemotongan daging sapi betina saat Idul Adha. Hal ini dikarenakan mahalnnya harga sapi jantan	

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
			Produksi daging ayam ras	Ton	15.600	18.224,45	116,82	Tercapai, karena sesuai Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan jumlah DOC yang masuk ke Kabupaten Kendal mencapai 20 juta ekor melalui kemitraan dengan swasta	
2	Meningkatkan ketahanan pangan		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	87,4	95,76	109,57	Tercapai, tingginya konsumsi biji-bijian, pangan hewani, minyak, dan lemak.	
		Meningkatnya ketersediaan pangan daerah	Persentase Cadangan Pangan Beras (konversi dari gabah)	%	5,70	6,70	117,54	Tercapai, didukung adanya pengadaan 50.000 kg gabah ditambah stok gabah kering simpan awal sebesar 21.750 kg, sehingga total cadangan	

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
								pangan tahun 2024 sebesar 71.750 kg dengan penyaluran 32.000 kg.	
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	Nilai	73,55	74,40*	101,16	Tercapai, dipengaruhi efektivitas kinerja pegawai, ketaatan terhadap peraturan, perencanaan dan pelaporan yang mendukung.	

*Angka 2024 belum ada (menggunakan angka 2023)

Berdasarkan tabel 3.6. semua indikator tujuan/sasaran telah tercapai. Adapun analisis keberhasilan dari capaian kinerja tersebut sebagai berikut :

- a. Sasaran 1 : Tercapainya produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan, dipengaruhi beberapa faktor seperti penggunaan bibit unggul, pemupukan, pengendalian hama penyakit, pembangunan jalan pertanian dan irigasi, serta sumber daya manusianya sendiri.
- b. Sasaran 2 : Tercapainya ketersediaan pangan daerah pada tahun 2024, dikarenakan adanya pengadaan gabah 50.000 kg ditambah stok gabah kering simpan awal sebesar 21.750 kg, sehingga total jumlah cadangan pangan 71.750 kg;
- c. Sasaran 3 : Tercapainya nilai SAKIP Perangkat Daerah, dipengaruhi faktor ketaatan pelaksanaan peraturan perundang-undangan, perencanaan kegiatan, dan kualitas laporan keuangan.

Tabel 3.7. Analisis dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2024

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi (%)
					Target	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	
1	Menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan lokal	Meningkatnya Produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan	Laju Pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan jasa	%	0,27	2,91*	1.077,78	22.357.150.706	21.021.201.774	94,02	5,98%
			Produktivitas Padi	Ku/Ha	56,25	59,47	105,72				
			Produktivitas Jagung	Ku/Ha	70,19	70,35	100,23				
			Produktivitas Cabai	Ku/Ha	70,00	72,53	103,61				
			Produktivitas Bawang Merah	Ku/Ha	94,35	98,44	104,33				
			Produktivitas Kopi	Ku/Ha	7,77	7,82	100,64				

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi (%)
					Target	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	
.			Produksi daging sapi	Ton	1.034	1.660,91	160,63				
			Produksi daging ayam ras	Ton	15.600	18.224,45	116,82				
			2	Meningkatkan ketahanan pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	87,4				
	Meningkatnya ketersediaan pangan daerah	Persentase Cadangan Pangan Beras (konversi dari gabah)	%	5,70	6,70	117,54					
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	Nilai	73,55	74,40*	101,16	20.887.574.260	19.460.689.966	93,17	6,83	

*Angka 2024 belum ada (menggunakan angka 2023)

Tabel 3.7. memperlihatkan penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase efisiensi biaya} = 100\% - [(\text{Realisasi biaya}/\text{Target biaya}) \times 100\%]$$

Pada tahun 2024 realisasi anggaran untuk semua program adalah Rp. 41.229.282.587,- sementara target biaya untuk semua program yaitu Rp. 44.081.730.806,-. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 6,47%. Persentase efisiensi ini secara teori sangat baik, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2024 secara umum terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya.

Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia telah dilaksanakan melalui pelibatan multipihak dalam pengelolaan kegiatan seperti penggunaan jasa pihak ke-3 dalam pelaksanaan kegiatan, penggunaan tenaga ahli dari perguruan tinggi sebagai pemateri, tim penilai, pemberi masukan, dan kerjasama dengan pihak swasta melalui CSR untuk melaksanakan kegiatan dalam bidang pertanian dan pangan.

Tabel 3.8. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja Tahun 2024

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Capaian	%	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Menunjang /Tidak Menunjang
1	Menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan lokal		Laju Pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan jasa	%	0,27	2,91*	1077,78						
		Meningkatnya Produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan	Produktivitas Padi	Ku/Ha	56,25	59,47	105,72	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase luasan tanaman pangan yang menggunakan varietas benih unggul	86,50	95,64	110,57	Menunjang

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Capaian	%	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Menunjang /Tidak Menunjang
		unggulan							Persentase luasan tanaman hortikultura yang menggunakan varietas benih unggul	72,73	96,05	132,06	Menunjang
			Produktivitas Jagung	Ku/Ha	70,19	70,35	100,23		Persentase luasan tanaman perkebunan yang menggunakan varietas bibit unggul	69,97	69,44	99,24	Menunjang
									Persentase	76,2	77,50	101,71	Menunjang

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Capaian	%	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Menunjang /Tidak Menunjang
									penggunaan bibit ternak unggul				
			Produktivitas Cabai	Ku/Ha	70,00	72,53	103,61	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Luas Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	22.666	22.666	100	Menunjang
					70,00	72,53	103,61		Luas lahan yang mendapat pengairan dari sumber-sumber air (irigasi tanah dangkal / dalam, embung, dam parit, long storage) dan	1.350	1.533	113,56	Menunjang

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Capaian	%	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Menunjang /Tidak Menunjang
									pengelolaan jaringan irigasi sesuai kewenangan				
			Produktivitas Bawang Merah	Ku/Ha	94,35	98,44	104,33	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	0,01	31,74	3.174	Menunjang
			Produktivitas Kopi	Ku/Ha	7,77	7,82	100,64	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Presentase luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana OPT	90,24	97,72	108,29	Menunjang

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Capaian	%	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Menunjang /Tidak Menunjang	
			Produksi daging sapi	Ton	1.034	1.660,91	160,63	Penyuluhan Pertanian	Persentase Cakupan Kelompok Tani yang aktif	87	87	100	Menunjang	
			Produksi daging ayam ras	Ton	15.600	18.224,45	116,82							
2	Meningkatkan ketahanan pangan		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	87,4	95,76	109,57							
			Meningkatnya ketersediaan pangan daerah	Persentase Cadangan Pangan Beras (konversi dari gabah)	%	5,70	6,70	117,54	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase ketersediaan bahan pokok utama (beras)	135	157,95	117	Menunjang
				Penanganan Kerawanan	Persentase penanganan		54,39	58,99	108,46	Menunjang				

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Capaian	%	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Menunjang /Tidak Menunjang
								Pangan	daerah rentan rawan pangan				
								Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase pangan yang aman dikonsumsi	80	86,2	107,75	Menunjang
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	Nilai	73,55	74,40	101,16	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase ketercapaian penunjang urusan perangkat daerah	100	100	100	Menunjang

*Angka 2024 belum ada (menggunakan angka 2023)

3.2. Realisasi Anggaran

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan pada Tahun Anggaran 2024, didukung oleh anggaran penetapan sebesar Rp. 46.127.803.269,- dan perubahan menjadi Rp. 44.081.730.806,-, Dari anggaran tersebut terserap 93,53% atau senilai Rp. 41.229.282.587,-, tidak terserap 6,47% atau senilai Rp. 2.852.448.219,-. Sedangkan fisik kegiatan terserap 100%.

Tabel 3.9. Capaian Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2024

No.	Program/Kegiatan	Penetapan	Perubahan		
		Anggaran (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	3	4	5
1	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	4.286.118.088	4.261.841.482	3.507.906.326	82,31
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	14.403.580.000	14.450.170.143	14.130.549.399	97,79
3	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	687.075.000	687.075.000	667.687.646	97,18
4	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	199.392.081	294.392.081	280.038.000	95,12
5	Program Penyuluhan Pertanian	2.193.271.000	2.663.672.000	2.434.275.398	91,39
6	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	744.761.340	658.083.840	595.623.040	90,51
7	Program Penanganan Kerawanan Pangan	110.845.000	143.015.000	128.612.912	89,93
8	Program Pengawasan Keamanan Pangan	35.907.000	35.907.000	32.659.500	90,96
9	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	23.466.853.760	20.887.574.260	19.451.930.366	93,13
	JUMLAH	46.127.803.269	44.081.730.806	41.229.282.587	93,53

Dari tabel 3.9. diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2024, penyerapan anggaran di Dinas Pertanian dan Pangan rata-rata mencapai 93,53%. Untuk serapan anggaran tertinggi ada pada Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, yaitu sebesar 97,79%. Pada program tersebut terdapat kegiatan pengembangan dan pembangunan prasarana pertanian. Kedua kegiatan tersebut berjalan dengan baik, seperti halnya kegiatan pengembangan prasarana pertanian yang berisi belanja jasa konsultasi sistem informasi pertanian dan jasa konsultasi updating lahan baku sawah Kabupaten Kendal Tahun 2024. Pada kegiatan pembangunan prasarana pertanian meliputi pembangunan/rehabilitasi/pemeliharaan jalan usaha tani, Balai Penyuluh, prasarana pertanian lainnya, jaringan irigasi usaha tani, dan Rumah Potong Hewan.

Sedangkan untuk program dengan serapan terendah yaitu 82,31% pada Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian. Rendahnya serapan karena pada program tersebut terdapat sosialisasi budidaya itik berupa pengadaan 1.080 ekor itik dan 120 karung pakan konsentrat, namun karena pemberian itik dan pakan konsentrat ada dalam kode belanja barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat maka tidak dapat terlaksana terkendala anggaran pelatihan yang difocusing serta peraturan sejenis, dalam hal ini hibah.

3.3. Inovasi

PETERNAK KENDAL “Pengembangan Kompetensi Petugas Untuk Meningkatkan Kinerja UPTD RPH Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal merupakan pengembangan kompetensi petugas untuk meningkatkan kinerja UPTD RPH Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Kendal. Pelaksanaan kegiatannya mengacu pada dokumen rencana aksi yang secara ringkas dituangkan dalam tahapan atau kegiatan/milestone jangka pendek (3 bulan). jangka menengah (6 bulan) dan jangka panjang (12 bulan) dengan indikator dan target kinerja yang telah ditetapkan secara spesifik dan terukur.

Tujuan umum dilakukannya pengembangan kompetensi petugas adalah terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik serta terwujudnya peningkatan kinerja petugas UPTD RPH sesuai standar operasional dalam pelayanan publik Dinas Pertanian dan Pangan lebih baik, tepat dan akurat. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan PAD Daerah Kabupaten Kendal serta digunakan untuk jaminan produk asal hewan yang ASUH sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang peternakan dan kesehatan hewan Bab VI Pasal 61 ayat (1). terwujudnya akselerasi UPTD RPH dalam penyediaan daging yang aman, sehat, utuh, dan halal ASUH dalam menentukan kualitas dan keamanan, maupun kehalalan daging yang dihasilkan.

3.4. Penghargaan

- a. Stand Dinas Pertanian dan Pangan menjadi Juara Umum dalam Pekan Raya Kendal (PRK) yang dilaksanakan pada 23 – 28 Juli 2024 bertempat di Stadion Utama Kebondalem Kendal dalam rangka menyambut Hari Jadi ke-419 Kabupaten Kendal;
- b. Pada gelaran Jateng Agroinnovation Expo tanggal 21 s.d 26 Agustus 2024 di Soropadan, salah satu PPPK Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal mendapat juara I dalam lomba Jateng Coffee Festival Kategori (V60 Battle);
- c. Pada gelaran Jateng Agroinnovation Expo tanggal 21 s.d 26 Agustus 2024 di Soropadan, petani milenial binaan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal mendapat juara II dalam lomba Jateng Coffee Festival Kategori (V60 Battle).

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran evaluasi dan analisis pencapaian sasaran strategi yang telah melalui proses penyesuaian dan penajaman terhadap sasaran yang dapat diperoleh dari hasil evaluasi kinerja secara mandiri menunjukkan bahwa kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2024 sebagai berikut :

- a. Sasaran 1 : Meningkatnya produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan

Rata-rata capaian pada sasaran pertama ini 113,14% dari 7 (tujuh) indikator dengan capaian di atas 100%. Tingginya capaian pada sasaran pertama didukung oleh adanya kegiatan budidaya hingga pasca panen, sarana dan prasarana yang memadai, serta cuaca dengan kecenderungan normal di sepanjang tahun 2024;

- b. Sasaran 2 : Meningkatnya ketersediaan pangan daerah

Capaian sasaran kedua ini 117,54%, tingginya capaian ini karena adanya sisa cadangan pangan tahun 2023, ditambah pengadaan gabah 2024. Pada 2024 stok gabah kering simpan awal sebesar 21.750 kg, pengadaan gabah tahun 2024 sebanyak 50.000 kg, sehingga total jumlah cadangan pangan 71.750 kg pada tahun 2024.

- c. Sasaran 3 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Indikator nilai SAKIP Dinas Pertanian dan Pangan pada capaian kinerja tahun 2023 sangat tinggi, yaitu 74,40 atau 101,16% dari target. Nilai ini dipengaruhi ketaatan pelaksanaan peraturan perundang-undangan, perencanaan kegiatan, dan kualitas laporan keuangan.

4.2. Rekomendasi

Guna meningkatkan kinerja Dinas Pertanian dan Pangan, maka sebaiknya perlu melakukan perbaikan dalam hal:

- a. Melaksanakan program dan kegiatan sesuai rencana aksi untuk memberikan panduan dan acuan dalam pelaksanaan kebijakan, membantu dalam mengukur keberhasilan pencapaian target kinerja, serta mewujudkan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi;
- b. Memperkuat fungsi perencanaan anggaran maupun perencanaan program agar hasil yang dicapai bisa lebih menyentuh kepada indikator tujuan/sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2021-2026;
- c. Adanya sistem pengendalian internal dengan pemetaan resiko masing-masing kegiatan di semua bidang lingkup dinas, sehingga semua kegiatan dapat dilaksanakan tepat sasaran;

- d. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang menangani penyusunan laporan kinerja melalui bimtek/diklat yang diselenggarakan oleh Lembaga/instansi yang kompeten/terakreditasi;
- e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi atas rencana aksi untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil capaian, serta memastikan bahwa semua aspek kegiatan sesuai rencana baik dari segi waktu, biaya, maupun kualitas.

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KENDAL



PANDU RAPRIAT ROGOJATI, SP

Pembina Tk. I

NIP. 19770112 200312 1 003